

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 7 Pematangsiantar
Kelas/ Semester	: IX/ Genap
Tema	: Globalisasi
Sub Thema	: Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi di Kehidupan Masyarakat
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning, serta penugasa, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian globalisasi.
2. Menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi dalam kehidupan masyarakat.
3. Mengidentifikasi upaya menghadapi globalisasi dalam kehidupan masyarakat.

B. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-3

1. Kegiatan Pendahuluan (1 menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa
- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa
- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. “Apakah globalisasi itu?.
- Guru menampilkan gambar tentang pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi. Kemudian meminta respon peserta didik. Misalnya pengaruh apa yang terjadi dalam tayangan gambar tersebut.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan dan penilaian yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (8 menit) Sintaks Problem Based Learning

1. Orientasi peserta didik pada masalah : Disajikan gambar tentang pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi, siswa merumuskan pertanyaan – pertanyaan dan masalah – masalah yang timbul dari globalisasi.
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar :
 - a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
 - b. Setiap kelompok diberikan tugas sebagai berikut :

Kelompok A : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi budaya serta solusinya.
Kelompok B : menganalisis upaya menghadapi globalisasi IPTEK dan solusinya.
Kelompok C : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi ekonomi dan solusinya.
Kelompok D : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi komunikasi dan solusinya.

Kelompok E : Menganalisis upaya menghadapi globalisasi transportasi dan solusinya.

3. Membimbing peserta didik secara individu maupun kelompok
 - a. Membimbing tiap kelompok menyelesaikan tugasnya
 - b. Guru memotivasi tiap kelompok untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pemecahan masalah yang dirumuskan
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - a. Siswa merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan sebagai hasil karya
 - b. Guru menyampaikan hal – hal yang terkait dengan teknis presentasi siswa
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 - a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelompok lain.
 - b. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi.

3. Kegiatan Penutup (1 Menit)

- a. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- b. Guru memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa dan dilanjutkan dengan doa bersama.

C. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Jurnal
- b. Instrumen Penilaian : Jurnal (terlampir)

2. Pengetahuan

- a. Jenis Tes : Tes tertulis
- b. Bentuk Tes : Uraian
- c. Instrumen Penilaian : Soal (terlampir)

3. Keterampilan

- a. Teknik/ bentuk penilaian : Penilaian presentasi
- b. Instrument Penilaian : Rubrik penilaian Presentasi

D. Lampiran

1. Bahan Bacaan
2. Lembar Kerja Siswa
3. Lembar Penilaian

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 7

Pematangsiantar, 16 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran IPS

Walman Sihombing, S.Pd
Nip. 196507021997021001

Dorti Lyana Pasaribu
Nip. 198204142006042012

1. Bahan Bacaan

Pengertian Globalisasi

Konsep globalisasi dapat dengan mudah dipahami melalui pengalaman kata "global" dan "sasi". Kata "global" merujuk pada lintas batas dan kata "sasi" merujuk pada perubahan / proses menjadi. Untuk mempermudah mengingat, globalisasi dapat diartikan secara singkat sebagai proses perubahan social pada skala lintas batas. Globalisasi mengacu pada suatu kondisi perubahan social dimana Negara wilayah dan masyarakat saling terkoneksi satu sama lain, baik itu dalam bidang ekonomi, politik, serta sosial budaya.

Globalisasi merupakan suatu fase perubahan yang dialami oleh masyarakat di berbagai penjuru dunia. Ciri khas dari era globalisasi yaitu semakin kaburnya batas – batas geografis dalam cakupan Negara (lokal, nasional) namun juga merambah lintas Negara (global, internasional)

Faktor pendorong globalisasi

Globalisasi tidak serta merta dengan sendirinya. Terdapat 3 faktor utama yang mendorong terjadinya globalisasi yaitu :

1. Perkembangan Teknologi dan Pengetahuan

Faktor pendorong utama globalisasi yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan proses pertukaran informasi di berbagai pelosok dunia. Kemajuan teknologi tersebut yang membuat semakin kaburnya batas – batas geografis antar Negara di dunia karena semua informasi yang individu butuhkan dapat tersedia dalam genggamannya dan hanya dengan sekali klik. Kehadiran ponsel pintar serta internet koneksi 5G merupakan contoh dari perkembangan teknologi yang mendorong globalisasi terus terjadi .

Era globalisasi sangatlah identik dengan kecepatan, kemudahan dan ketersediaan. Arus informasi dan komunikasi berlangsung begitu cepat, berbagai peristiwa dunia dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja dengan bantuan ponsel pintar. Segala jenis informasi, barang dan jasa akan selalu tersedia bagi tiap- tiap individu yang membutuhkan dengan bantuan akses internet.

Dengan majunya bidang pengetahuan dan teknologi mampu untuk melakukan pencarian informasi dengan cepat dan mudah.

2. Sistem perekonomian Negara – Negara yang terbuka

Dengan sistem perekonomian yang terbuka mampu membuka peluang kerjasama antar Negara.

3. Kemajuan dalam bidang transportasi

Dengan majunya transportasi maka mempercepat mobilitas atau pergerakan dari satu daerah ke daerah yang lain.

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi tidak dipungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negative yang ditimbulkan, antara lain yaitu :

Dampak Positif

1. Globalisasi memungkinkan individu antara Negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah
2. Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat
3. Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, Negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lain
4. Globalisasi membawa nilai – nilai universal , misalnya mengenai isu – isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya serta isu – isu agenda pembangunan dunia.

Dampak Negatif

1. Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media massa serta kehadiran media social mendorong individu untuk terus membeli barang – barang terkini sebagaimana trend yang berkembang
2. Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, bahasa Inggris yang dikenal dengan bahasa Internasional memiliki kemungkinan mengikis bahkan menghilangkan bahasa – bahasa lokal
3. Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan adat istiadat masyarakat
4. Globalisasi memperlebar kesenjangan social pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat pedesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global Negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan Negara – Negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi
5. Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.

Globalisasi berkontribusi besar pada pertukaran nilai-nilai budaya antara komunitas masyarakat dunia. Kebanyakan Negara tidak lagi dapat berdiri sendiri melainkan terintegrasi ke dalam sistem dan nilai-nilai masyarakat global. Dalam hal ini, media memiliki peran besar dan menjadi alat dalam penyebarluasan nilai-nilai tersebut. Keberadaan media seperti TV/Radio/Hp, Koran, majalah dan lain sebagainya telah melahirkan ikatan serta kontak budaya antara manusia yang berbeda-beda Negara. Adapun komunikasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga turut membantu menjembatani jarak budaya antara Negara – Negara di dunia.

Meskipun interaksi antara konsep globalisasi budaya memperlihatkan pengaruh positif dimana telah terjadi pertukaran nilai budaya namun demikian perlu disadari bahwa globalisasi berpotensi untuk mempengaruhi tergerusnya identitas budaya lokal. Generasi muda Indonesia khususnya, tidak sedikit diantara mereka yang terbawa pengaruh budaya asing misalnya dari aspek kehidupan sehari-hari seperti merek pakaian favorit, genre lagu favorit, film favorit, atau sekedar referensi makanan. Sebenarnya tanpa kita sadari setiap tindakan yang kita pilih sehari-hari sangat dipengaruhi oleh apa yang kita konsumsi melalui media.

Adapun globalisasi pada dasarnya juga melahirkan asimilasi atau percampuran budaya yakni dimana budaya – budaya minoritas akan terbawa arus budaya yang lebih besar. Hal tersebut cenderung mengancam keberagaman budaya serta identitas lokal sebagai contoh, kebanyakan generasi muda akan cenderung mendengarkan genre musik rock dibandingkan dengan musik dangdut atau gamelan atau musik khas kampung halaman orangtuanya. Contoh lain, para milenial akan cenderung menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren, bahasa – bahasa daerah tentunya dianggap tidak begitu penting.

Upaya Menghadapi Globalisasi

Tidak dapat dipungkiri Globalisasi sangat identik dengan nilai-nilai modernisasi. Sebagian besar komunitas masyarakat berlomba-lomba menjadi masyarakat modern, sebagian besar manusiapun pada hakikatnya berupaya merubah diri menjadi manusia modern.

Pada prinsipnya, tidak ada yang salah dengan Globalisasi dan peradaban modern yang malah faktanya masyarakat kita banyak terbantu dengan kemudahan berkomunikasi dan teknologi. Fakta lainnya yaitu kita kemungkinan besar tidak akan mampu menghindari arus globalisasi dengan cakupannya yang begitu luas setiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu menjadi penting bagi kita sebagai individu untuk pintar – pintar bersikap guna terhindar dari perilaku yang menggerus nilai, budaya, adat dan kebiasaan lokal yang kita miliki. Dalam hal ini, melatih kemampuan berpikir kritis dengan cara menyaring setiap informasi yang kita konsumsi sehari-hari melalui media massa dapat dikatakan salah satu upaya untuk menghadapi globalisasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir kembali dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh sebelum menerapkan suatu tindakan. Dengan berpikir kritis individu akan memiliki kontrol yang lebih baik atas perilaku dan tindakannya sehari-hari, dibandingkan sekedar mengikuti arus trend semata.

LEMBAR KERJA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IX/ Genap
Pertemuan : 3

Nama Kelompok :
Anggota :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah soal dengan teliti!
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
3. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada tempat yang disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu didepan kelas !

Pertanyaan.

1. Jelaskan pengertian globalisasi !

.....
.....
.....

2. Berdasarkan gambar yang telah dibagikan, berikan analisis dari kelompok kalian tentang masalah tersebut!

.....
.....
.....
.....

3. Diskusikan dengan kelompokmu, upaya yang harus dilakukan berkaitan dengan soal no 2, dan solusi untuk mengatasinya!

.....
.....
.....

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Pematangsiantar

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kelas/ Semester : IX/ Genap

Mata Pelajaran : IPS

A. Lembar Pengamatan Sikap Diskusi

Mata Pelajaran : IPS Semester : Genap

Kelompok : Kelas : IX

NO	Nama Siswa	Aspek dan Nilai			Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Tanggungjawab	
1					
2					
3					
Dst					

Petunjuk Pemberian Nilai

NO	Aspek Penilaian	Petunjuk
1	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang bekerjasama2. Cukup dalam bekerjasama3. Baik dalam bekerjaama4. Sangat baik dalam bekerjasama
2	Keaktifan	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang aktif dalam diskusi2. Cukup aktif dalam berdiskusi3. Aktif dalam berdiskusi4. Sangat aktif dalam berdiskusi
3	Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang tanggungjawab dalam diskusi2. Cukup bertanggungjawab3. Baik dalam tanggung jawab4. Sangat bertanggungjawab

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Kisi – kisi penulisan soal

NO	KOmpetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	No mor Soal
	3.2 Menganalisis perubahan kehidupan social budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	3.2.10 Menganalisis dan menjelaskan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Disajikan 2 buah gambar tentang globalisasi, siswa dapat menganalisis upaya dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut	L3	Uraian	2

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Hari/ Tanggal :

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Nama Sesuai Absen					
		
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan yang ditugaskan	Tidak sesuai (1) Kurang sesuai (2) Sesuai (3) Sangat sesuai (4)						
2	Penyajian materi mudah dipahami	Tidak dipahami (1) Kurang dipahami (2) Dipahami (3) Sangat dipahami (4)						
3	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak baik (1) Kurang baik (2) Baik (3) Sangat baik (4)						
4	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak baik (1) Kurang baik (2) Baik (3) Sangat baik (4)						
5	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak sesuai (1) Kurang sesuai (2) Sesuai (3) Sangat sesuai (4)						
Jumlah (Max. 20)								

A. Catatan partisipasi peserta (notulen pertanyaan peserta)

Nama.....pertanyaan.....

.....
.....

Nama.....Pertanyaan.....

.....
.....

Nama.....Pertanyaan.....

.....
.....

Moderator.....

.....